

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Identitas MIS Arrusyda Anjir Pasar KM. 16 Kabupaten Barito**

###### **Kuala**

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Arrusyda
- b. Terakreditasi : C
- c. NSM/NPSM : 11263040018/60722888
- d. Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. Kecamatan : Kec. Anjir Pasar
- f. Kabupaten : Kab. Barito Kuala
- g. Alamat : Anjir Pasar Lama KM.16, Kec. Anjir Pasar Kab.  
Barito Kuala, Kalimantan Selatan
- h. Kode Pos : 70565
- i. Tahun Berdiri : 15 Juni 1954

##### **2. Pra Pelaksana Penelitian**

Pengujian dilaksanakan sebelum penelitian dilakukan untuk menentukan kriteria soal yang akan diuji.

Pengujian soal menggunakan instrument penelitian dilakukan untuk siswa kelas V MIS Arrusyda Anjir Pasar KM. 16 Kabupaten Barito Kuala, Pada tanggal 17 Desember 2022 dengan jumlah sebanyak 10 siswa.

Uji instrumen tes menggunakan seperangkat 20 soal pilihan ganda yang tercantum dalam Lampiran IV. Soal-soal tersebut akan dijadikan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* tentang aspek kognitif siswa selama pembelajaran. Informasi diperoleh dari hasil eksperimen, setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument.

#### **a. Uji Validitas dan Realibitas**

Uji Validitas butir soal dibuat dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS 22 *For Windows*. Butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian hanya butir soal tes yang valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, ada 25 soal namun soal yang valid hanya 20 soal dari 25 soal tersebut. Selanjutnya untuk menentukan hasil realibilitas menggunakan teknik internal dengan rumus *Alpha* dengan bantuan SPSS 22 *For Windows*. Jika nilai *Alpha*  $> 0,60$  maka reliable. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir yang valid dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut bisa dilihat dilampiran III.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Sesudah dilakukan pengujian dengan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian penelitian dilakukan untuk mengaji keefektifan model pembelajaran media sosial Tik-Tok pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas V MI Arrusyda Anjir Pasar KM. 16 Kabupaten Barito Kuala. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pre-eksperimen.

Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest and Posttest Desain*. Penelitian ini dilakukan dalam satu kelas saja, tidak ada kelompok pembandingan dengan memberikan tes awal, perlakuan dan tes akhir terhadap kelompok tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu melakukan tes awal (pretets) untuk mengetahui nilai keterampilan siswa-siswi di kelas V MIS Arrusyda Anjir Pasar KM. 16 Kabupaten Barito Kuala dengan menggunakan media sosial Tik-Tok. Setelah menyelesaikan uji coba pertama, selanjutnya adalah memberikan perlakuan menggunakan media sosial Tik-Tok.

Sebelum memulai pembelajaran, dipersiapkan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlakukan dalam kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, pertanyaan dan alat evaluasi berupa soal. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan materi *Hadiqatul Al-Hayawanati* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

#### **a. Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 20 2022-2023. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran. Hari pertama yang dilakukan peneliti memberikan pretets dan untuk penutupan dilakukannya postets .Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas V MIS Arrusyda**

No	Hari/Tanggal	Jam Ke	Kegiatan Peneliti	Materi
1	Sabtu, 17 Desember 2022	1-2 3 4-5	Observasi cara guru mengajar Pelaksanaan Pretest Melakukan percakapan sehari-hari tentang kebun binatang dalam bahasa Arab	Bahasa Arab
2	Senin, 19 Desember 2022	4-5 4-5	Guru Melafalkan mufradāt tentang kebun binatang dalam bahasa Arab dengan intonasi yang benar. Guru memutar video media sosial Tik-Tok materi tentang kebun binatang dengan irama menyanyi dan menyanyikannya bersama siswa-siswi kelas V dalam bahasa Arab	
3	Selasa, 20 Desember 2022	4-5 6	Guru memberikan soal yang menyangkut materi kebun binatang dalam bahasa Arab Pelaksanaan posttest	

## **1. Proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media sosial Tik-Tok**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka terlebih dahulu dipersiapkan semuanya didalam kelas. Persiapan tersebut meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP, buku, dan media pembelajaran. Media yang digunakan untuk kelas V MIS Arrusyda adalah media sosial Tik-Tok sebagai mana RPP terlampir pada table 2.

Guru memasuki ruang belajar dan menyapa siswa dengan mengucap salam. Kemudian siswa mengucapkan salam kepada guru dan membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran. Guru dan siswa kemudian menyiapkan perlengkapan buku-buku dan materi pelajaran. setelah bahan ajar dan pembelajaran disiapkan dengan benar, Guru menuntut siswa untuk bersedia mengikuti proses pembelajaran.

Dari pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, peneliti memulainya dengan perkenalan terlebih dahulu selanjutnya memberikan gambaran umum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan memberikan pretest sebagai pengetahuan awal peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Pada pertemuan yang kedua ini peneliti mmenulis kosakata Bahasa Arab yang berhubungan dengan materi kebun binatang dipapan tulis lalu siswa pun menulisnya dibuku masing-masing, setelah selesai menulis siswa di ajarkan membaca kosak kata tersebut menggunakan lagu kemudian peneliti memutarakan video dari media sosial Tik-Tok yang memuat pembelajaran

Bahasa Arab materi kebun binatang (*Hadiqatul Al-Hayawanati*) dan dinyanyikan secara berulang.

Pertemuan terakhir yaitu pertemuan ketiga, yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi pelajaran yang diterima selama proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik dengan melakukan *posttest*. Tes yang diberikan kepada peserta didik merupakan soal tes yang sama pada saat dilakukannya *pretest*. dalam mengevaluasi ini soal yang diberikan kepada siswa kelas V MI Arrusyda yaitu, soal pilihan ganda

## **2. Hasil belajar siswa menggunakan media sosial Tik-Tok**

Dari 3 pertemuan disekolah saya menilai dari segi kekoknitifan dalam bentuk soal dan media sosial TikTok.

### **a. Prosentase Hasil *Pretest***

Sebelum dilakukannya perlakuan dengan menggunakan media sosial Tik-Tok, maka dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari ranah kognitif.

Dari data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih dengan hasil penilaian *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan media sosial Tik-Tok. Pada tanggal 17 Desember 2022 peneliti melakukan *pretest* dengan mengobservasi kelas saat guru mengajar untuk melihat dan menilai bagaimana sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan media sosial Tik-Tok guna memberi skor pada *pretest* aspek kognitif. Penilaian dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian tes.

untuk kemampuan aspek kognitif siswa penilaian dilakukan dengan menggunakan instrument tes yang telah disiapkan dalam bentuk tes yaitu soal-soal. Hasil prosentasi dari penilaian pretes ranah kognitif di bawah ini

**Tabel 4.2 Prosentase Kualifikasi Nilai Pretest Kognitif Siswa**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
90,00 – 100,00	Istimewa	-	-
80,00 - < 90,00	Amat baik	-	-
70,00 - < 80,00	Baik	3	30,00%
60,00 - < 70,00	Cukup	3	30,00%
50,00 - < 60,00	Kurang	4	40,00%
0,00 - < 50,00	Amat kurang	-	-
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 10 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas V MIS Arrusyda. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai cukup 3 orang dengan prosentase 30,00%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang 3 orang dengan prosentase 30,00%. Dan yang terakhir peserta yang mendapat kurang 4 orang dengan prosentase 40,00% Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 50,00 - < 60,00 dengan frekuensi 4 orang.

**b. Prosentase Hasil *Postest***

Posttest diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan media sosial Tik-Tok. Pada penelitian ini perlakuan terhadap siswa dilakukan

sebanyak tiga kali pertemuan agar siswa lebih terbiasa dengan penggunaan media sosial Tik-Tok yang di terapkan peneliti sendiri.

*Postest* dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022 setelah pertemuan ketiga. *Postets* dilakukan untuk mengetahui hasil dari keefektifan penggunaan media sosial Tik-Tok pada siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Arab. Aspek yang dinilai adalah ranah kognitif, setelah siswa diberi perlakuan menggunakan media sosial Tik-Tok terhadap keefektifan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Arab.

Pengujian ranah kognitif siswa dilakukan setelah pertemuan ketiga pembelajaran menggunakan media sosial Tik-Tok. Nilai *postest* ranah kognitif pada pembelajaran Bahasa Arab yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.3 Prosentase Kualifikasi Nilai Posttest Kognitif Siswa**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
90,00 – 100,00	Istimewa	4	40,00%
80,00 - < 90,00	Amat baik	4	40,00%
70,00 - < 80,00	Baik	2	-
60,00 - < 70,00	Cukup	-	-
50,00 - < 60,00	Kurang	-	-
0,00 - < 50,00	Amat kurang	-	-
Jumlah		10	100



Berdasarkan tabel di atas dari 10 orang peserta didik diperoleh nilai posttest peserta didik kelas V MIS Arrusyda. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa 4 orang dengan prosentasi 40,00%. Peserta didik yang mendapat nilai amat baik 4 orang dengan prosentasi 40,00%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 2 orang dengan prosentasi 20,00%. Terakhir Peserta didik yang mendapat nilai cukup 2 orang dengan prosentase 20,00%. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai 80,00-100,00.

### **3. Pengaruh penggunaan media sosial Tik-Tok**

Dari hasil pretest dan posttest ranah kognitif siswa dapat dibandingkan seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat bahwa rata-rata skor posttest lebih besar dari rata-rata skor *pretest*. Untuk mengetahui sejauh mana signifikansi peningkatannya, maka dilakukan uji U.

Secara umum siswa kelas MIS Arrusyda Anjir Pasar KM. 16 Kabupaten Barito Kuala yang diberi perlakuan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Skor terendah dari siswa kelas IV pada saat pretest yaitu 50, sesudah diberi perlakuan skor posttest terendah siswa kelas V yaitu 70. Skor tertinggi pretest siswa kelas V yaitu 70 dan hanya tiga siswa, sesudah diberi perlakuan skor *posttest* siswa kelas V yaitu 100 dan di peroleh oleh dua siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan

adanya perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas V MIS Arrusyda yang ditunjukkan pada table berikut.

**Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Ranah *Kognitif***

Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>
60,50	84,50

Nilai rata-rata *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media sosial Tik-Tok adalah 60,50 dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan menggunakan media sosial Tik-Tok adalah 84,50 dapat dilihat dilampiran. Tabel di atas menunjukkan bahwa selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media sosial Tik-Tok positif terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Arrusyda Anjir Pasar KM. 16 Kabupaten Barito Kuala.

## 1. Pengujian Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif pada penelitian ini berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, pengujian ini dilakukan untuk menunjang proses perhitungan penelitian. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan analisis Deskriptif dari SPSS versi 22 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	10	50.00	70.00	60.5000	8.31665
Posttest	10	70.00	100.00	84.5000	10.65885
Valid N (listwise)	10				

Dari tabel 1.5, diketahui nilai pretest siswa kelas V MIS Arrusyda Anjir Pasar untuk nilai terendah adalah 50 (lima puluh) dan nilai tertinggi adalah 70 (tujuh puluh) dengan mean 60,50. Sedangkan nilai posttest untuk nilai terendah adalah 70 (enam puluh) dan nilai tertinggi adalah 100 (seratus) dengan mean 84,50.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal apabila taraf signikasi  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS 22 For Windows.

Tabel 4.6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.39015026
Most Extreme Differences	Absolute	.266
	Positive	.266
	Negative	-.193
Test Statistic		.266
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pengujian pretest dan posttest ranah kognitif yang telah dilakukan di peroleh sig. (2-tailed) data *Unstandardized Residual* 0,043 lebih kecil dari 0,05 sehingga data *pretes* dan *postest* untuk menilai kognitif siswa berdistribusi tidak normal.

### c. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Data penelitian yang dipakai pada uji Wilcoxon ini idealnya adalah data yang berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon atau disebut dengan wilcoxon signed rank merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Hasil perhitungan uji Wilcoxon kelas V MIS Arrusyda dapat dilihat dengan jelas pada lampiran 14. Adapun gambaran singkatnya sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Rank Uji Wilcoxon Kelas V MIS Arrusyda**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. Postest < Pretest

b. Postest > Pretest

c. Postest = Pretest

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Postest - Pretest
Z	-2.869 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel diatas menyebutkan nilai yang sig 0,004 <0,05 sehingga terdapat pengaruh media sosial Tik-Tok pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Hadiqatul Al-Hayawanati* (Kebun Binatang) siswa kelas V di MIS Arrusyda Anjir Pasar KM. 16 Kabupaten Barito Kuala.

#### **d. Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. data yang diuji tingkat homogenitasnya yaitu data pretest dan data posttest. Data yang diuji tingkat homogenitasnya yaitu data pretest dan data posttest. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ .

Dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama atau tidak berbeda (homegen) apabila taraf signifikasinya yaitu  $> 0,05$  dan jika taraf signifikasinya yaitu  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama atau berbeda. (tidak homogen).

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 For Windows. Dari Perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Uji Homogenitas Ranah Kognitif**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Bahasa Arab

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.144	1	18	.040
.144	1	18	.040

Berdasarkan output pada table 4.8. Diketahui nilai signifikansi untuk based on Mean terlihat bahwa levene test hitung adalah dengan 0.144 nilai sig 0.040 oleh karena  $\text{sig} > 0,05$  maka hasil dari data penelitian ini bersifat Tidak Homogen.

**e. Uji Mann Whitney U**

Uji Mann Whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Uji Mann Whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independen t-test, yaitu data penelitian yang tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji Mann-Whitney bisa dilihat lebih jelas pada lampiran 16. Adapun gambaran singkat dari uji Mann-Whitney sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Mann-Whitney**

Ranks				
	Kelas V	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	<i>Pritest</i>	10	5.80	58.00
	<i>Posttest</i>	10	15.20	152.00
	Total	20		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	nilai
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	58.000
Z	-3.599
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil tes statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar ,000 sehingga dapat disimpulkan  $,000 < 0,05$  dan hipotesis diterima. Jika hipotesis diterima maka artinya terhadap pengaruh signifikan penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas V MIS Arrusyda Anjir Pasar.

## B. Pembahasan

### 1. Proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media sosial Tik-Tok

Penerapan penggunaan media sosial Tik-Tok adalah suatu aplikasi yang berasal dari negara Cina, Tik-Tok merupakan aplikasi berbagi berbasis video pendek yang bisa mudah di akses oleh segala kalangan dan minat seperti

olahraga, seni, memasak, berita dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan antusias dari kalangan muda sampai anak-anak sekolah dasar dalam menggunakan media sosial Tik-Tok, bisa dimanfaatkan oleh guru untuk menjadikan aplikasi Tik-Tok sebagai suatu metode baru dalam pembelajaran.<sup>34</sup>

Aplikasi Tik-Tok adalah sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik-Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram.

Terdapat sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi Tik-Tok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan Generasi Z. Berdasarkan indikasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik-Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan remaja, khususnya dalam pembelajaran bagi siswa dan remaja.

Berbagai manfaat baik dari penggunaan Tik-Tok dalam pembelajaran diantaranya adalah: materi ajar dapat tersampaikan dengan menarik, ringkas, singkat, dan mudah diterima, dapat meningkatkan kreatifitas anak, menjadi media pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membuat bosan,

---

<sup>34</sup> Jeri Wardati, dkk, *MULTIKULTURAL, INTERKULTURAL, DAN INOVASI DALAM PENDIDIKAN DI ERA SMART SOCIETY* (Srikaton, RT 003, RW 001, Pucungmiliran, Tulung, Klaten, Jawa Tengah: Lakeisa(Anggota IKAPI No.181/JTE/2019, 2023).



meningkatkan rasa percaya diri dan keaktifan anak. Jika seorang guru dapat mengambil nilai positif dari pemanfaatan media sosial Tik-Tok dalam pembelajaran, maka suasana belajar yang menyenangkan akan tercipta dan berdampak sangat baik terhadap psikologis anak.

Penerapan media sosial Tik-Tok dilakukan pada pembelajaran di kelas V menekankan pada aktivitas peserta didik. Karena pada pembelajaran tersebut peserta didik ditekankan pada pembelajarannya, pada proses pembelajarannya peserta didik sangat semangat dan lebih aktif dalam belajar. Tidak hanya belajar mereka juga sambil menonton video yang di iringi nada iarama lagu agar tidak bosan dan jenuh, maka terjadilah pembelajaran yang menyenangkan.<sup>35</sup>

Tahap pertama yaitu tahap persiapan, yang harus dilakukan pada tahap persiapan ini adalah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mendesain kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar dan dapat dipahami, menyiapkan alat dan bahan pelajaran yang mendukung seperti laptop, spiker untuk menayangkan video pembelajaran yang ada di media sosial Tik-Tok pada pembelajaran tersebut berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>36</sup>

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang harus dilakukan pada tahap ini adalah memberikan pemahaman awal kepada peserta didik untuk membekali mereka dalam pembelajaran, yaitu materi pembelajaran yang digunakan adalah menghafal mufradat yang ada di kebun binatang dalam Bahasa Arab, Pada pertemuan yang kedua ini guru akan memulai untuk memulai materi pelajaran

---

<sup>35</sup> Banun Havifah Cahyo Khosiyono, *Teori Dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar* (Jl.Kaliurang Km. 9,3-Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022).

<sup>36</sup> Hamidulloh Ibda, *Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Jl. Soekarno Hatta No. 131 Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2023).

yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan media video, pada saat itu juga guru menilai kognitif dengan cara melihat dan bertanya beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Pada pertemuan kedua dan ketiga menggunakan skema, penulis tanyakan pertanyaan lagi dengan menggunakan soal sambil melafalkan mufradat materi kebun binatang dengan irama nyanyian dalam bahasa Arab.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi, yang harus dilakukan pada tahap terakhir ini berupa pengamatan dan mengisi aktivitas guru yang mana bertindak sebagai guru di sini adalah peneliti sendiri dan peserta didik, selanjutnya yang harus dilakukan adalah melihat proses desain pelaksanaan pada pertemuan pertama ada yang kurang atau tidak serta memperbaiki penyajian dalam tahapan pelaksanaan.

## 2. Hasil belajar menggunakan media sosial Tik-Tok

Berdasarkan analisa peneliti bahwa penggunaan media sosial Tik-Tok di kelas V sangat berpengaruh terhadap keefektifan hasil belajar peserta didik hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar. Nilai rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif pretest 60,50 dan posttest 84,50 dengan selisih nilai berbeda yaitu 24,00 setelah melihat keefektifan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik sehingga dapat dibenarkan bahwa terdapat keefektifan media sosial Tik-Tok terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas V MIS Arrusyda Anjir Pasar KM. 16 Kabupaten Barito Kuala.

## 3. Pengaruh media sosial Tik-Tok

Berdasarkan analisis keefektifan hasil belajar tersebut dapat dilihat perbedaan selisih peningkatan yang diperoleh dari kelas tersebut yang man pretest yang tidak diberikan perlakuan sama sekali atau bisa disebut tidak diajarkan dengan menggunakan media, dan posttest yang diberikan perlakuan, hasil yang didapatkan dengan selisih yang meningkat<sup>37</sup>

Peneliti selain menggunakan penilaian kognitif, pada pretest dan posttest peneliti juga menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik penelitian. Berdasarkan hasil observasi pertama peneliti dan wawancara kepada guru kelas V bahwa pernah menggunakan media sosial Tik-Tok pada pembelajaran, lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru bukan berpusat kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa selain belum adanya penggunaan media sosial Tik-Tok pada pembelajaran yang bervariasi disekolah tersebut khususnya pada kelas V, masalah lain yang ditemukan saat menggali data melalui wawancara dengan guru kelas V adalah kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, ruangan yang sedikit ada kerusakan dan pengetahuan guru tentang media dan strategi-strategi baru yang dapat membuat peserta didik bersemangat dalam pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya dari ranah kognitif.

Teori menyebutkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan yang cenderung menetap dari ranah kognitif dari proses belajar yang

---

<sup>37</sup> Banun Havifah Cahyo Khosiyono, *Teori Dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar*.

dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar pada ranah kognitif pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil nilai posttest peserta didik.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas bahwa keefektifan media sosial Tik-Tok berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari tahap pelaksanaan pembelajaran, analisis yang peneliti dapatkan dari tahap pelaksanaan tersebut adalah bahwa dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir semua peserta didik yang sudah diberi perlakuan sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Karena berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa pada kolom kegiatan peserta didik yang mencakup keaktifan peserta didik bertanya, keaktifan menanggapi pendapat orang lain, latihan yang diberikan semuanya bernilai 4 itu menyatakan bahwa tanggapan peserta didik sudah sangat baik terhadap kegiatan pembelajaran.

Kemampuan peserta didik tersebut dapat muncul apabila faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat di munculkan seperti motivasi, minat, dan sikap. Sebagaimana yang ditunjukkan peserta didik saat pembelajaran di kelas yang sudah menggunakan media. Masing-masing peserta didik pada kelas eksperimen mempunyai motivasi, minat, dan sikap yang lebih baik dari kelas one grup untuk melaksanakan pembelajaran hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan akan menyenangkan menurut mereka pembelajaran akan dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan seperti bermain, karena menurut teorinya bahwa dalam permainan anak akan

---

<sup>38</sup> I Wayan Subagia and I GL Wiratma, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 1 (2016): 39–55.

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, anak akan senang dan lebih aktif.

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab pada teorinya sudah ada terlihat di kelas eksperimen, peserta didik sudah mampu menunjukkan bagaimana sikap peserta didik terhadap pelajaran mereka terlihat sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, penerima terhadap jawaban, menghargai setiap orang, pengorganisasian dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sosial Tik-Tok, dan dapat menceritakan atau menjelaskan kembali apa yang telah di pelajari saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti memilih media sosial Tik-Tok berdasarkan pertimbangan yaitu pemilihan media sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V, yaitu perubahan cara berpikir dari konkrit ke berpikir sedikit abstrak karena juga sesuai dengan materi yang ada pada buku kelas V yaitu materi *Hadiqatul Al-Hayawanati*(Kebun binatang) dengan menggunakan media sosial Tik-Tok dapat meningkatkan keefektifan hasil belajar peserta didik dan mampu melebihi dari KKM (kreteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut dimadrasah ibtdaiyah tersebut yaitu 70. Jadi, penggunaan media sosial Tik-Tok dapat dijadikan alternatif guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab.

Pengujian persyaratan hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengujian hipotesis yang nantinya akan menggunakan statistik parametris atau menggunakan statistik nonparametris. Pengujian persyaratan hipotesis tersebut dilakukan dengan dua pengujian, yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.